

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADASIKLUS  
PENDAPATAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENGATASI  
KECURANGANPADA PT. DAEHSAN INDONESIA  
CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ENDANG VRISTIA WATI  
NIM : 128330144**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

## **ABSTRAK**

**ENDANG VRISTIA WATI, NPM : 128330144, “EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENDAPATAN DAN PENERIMAAN UNTUK MENGATASI KECURANGAN PADA PT. DAEHSAN INDONESIA CABANG MEDAN”.SKRIPSI 2016.**

Penelitian ini dilakukan penulis untuk mengetahui bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas untuk mengatasi kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana peran sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas untuk mengatsasi kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan. Sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Daehsan Indonesia sangat berpengaruh positif untuk mendukung efektifitas pendapatan dan penerimaan kas. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan dengan teknik wawancara dengan bagian akuntansi, teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi serta memperoleh dari library (perpustakaan). Berdasarkan hasil Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas Untuk Mengatasi Kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan yaitu pihak manajemen melakukan pemantauan dan pemeriksaan secara tiba-tiba. Sehingga kecurangan pendapatan dan penerimaan kas dapat diatasi.

**Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan, Penerimaan Kas**

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT dan rasulNya Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas untuk Mengatasi Kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Penulis ingin mengucapkan terimakasih terutama kepada kedua orangtua tercinta yaitu **Ibunda Tercinta Rintanti** dan **Ayahanda Tercinta Suwandi** dan taklupa penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA** selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak **Dr.H Ihsan Effendi, SE**, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

3. Ibu **Linda Lores Purba, SE, Msi** selaku Kepala Program Akuntansi Universitas Medan Area dan selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
4. Bapak **Drs. Halomoan Situmoran, Ak, MMA** selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang juga banyak membantu memberikan masukan didalam perbaikan skripsi saya.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang selama ini telah banyak memberikan pelajaran dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pimpinan dan seluruh pegawai PT. Dehsan Indonesia Cabang Medan yang telah memberikan ijin memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kepada **Yanuar Kurniawan** seseorang yang special yang selalu menemani.
8. Terima kasih penulis untuk **Alm. Christina Saragi** selaku sahabat terbaik
9. Terima kasih penulis kepada Liskauli Sinaga, Bestari Jelita Sihombing, Nova Idayanti Manurung, Linni Suryani Lubis, Febri Lamtaruli Sihaloho, dan teman-teman Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi stambuk 2012..

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam penulisan kedepan. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Medan, Agustus 2016  
Penulis



(Endang Vristia Wati)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>5</b>
A. Teori – Teori .....	5
1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	5
2. Pengolahan data pada Sistem Informasi Akuntansi.....	12
3. Siklus Transaksi.....	18
4. Sistem Pendapatan .....	19
5. Sistem penerimaan Kas.....	27
B. Hipotesis.....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Defenisi Operasional.....	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisa Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	37
2. Lingkungan Sistem Informasi Akuntansi .....	47
3. Aktivitas Pendapatan dan Penerimaan Kas .....	48
4. Pengawasan Pendapatan dan Penerimaan Kas .....	49
5. Flowchart Order Penjualan .....	51
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DA SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

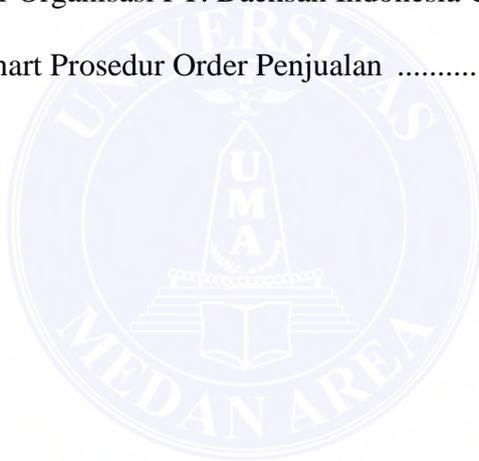
## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	33



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Model Sistem Informasi Akuntansi .....	13
Gambar 2.2 Input Device .....	14
Gambar 2.3 Memori .....	15
Gambar 2.4 Output Device .....	15
Gambar 4.1 Logo Perusahaan PT. Daehsan Indonesia .....	39
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan .....	42
Gambar 4.3 Flowchart Prosedur Order Penjualan .....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis kini semakin berkembang pesat terutama di bidang teknologi dan sistem informasi. Sekarang segala sesuatu menjadi lebih mudah dilakukan karena adanya teknologi canggih. Oleh karena itu, para enterprenuer atau wiraswasta perlu mengikuti trend dan perkembangan teknologi masa kini agar bisnis badan usaha tidak ketinggalan jaman dan mampu bersaing dengan competitor. Kemampuan menjalankan bisnis tanpa diikuti dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai dan tepat akan mengalami masalah dimasa depan seiring dengan berkembangnya teknologi.

Apabila sistem informasi akuntansi disajikan dan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif. Oleh sebab itu, penerapan sistem informasi akuntansi hendaknya selalu dilaksanakan dengan satu tujuan agar informasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar informasi yang tepat dan andal.

PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan bergerak dibidang bisnis Mutilevel (MLM). Kegiatan utama usaha perusahaan ini meliputi penanaman, pabrikasi dan pemasaran makanan kesehatan tambahan. Berbasis di Malaysia dengan operasional tersebar diseluruh dunia, perusahaan ini dikenal baik untuk usaha Ganoderma. Barisan produk meliputi suplemen kesehatan, makanan dan

minuman, produk perawatan kulit dan kosmetik, produk rumah tangga dan pertanian.

Dalam dunia perdagangan masa kini, semakin ketat persaingan antar perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan penerimaan kas, semakin ketatnya persaingan di dunia usaha meningkat setiap perusahaan melakukan peningkatan kinerja dan persaingan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh pertumbuhan dimasa yang akan datang.

Adapun tujuan evaluasi dari sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan dan penerimaan kas adalah untuk membuat pengendalian yang kuat terhadap penyelesaian transaksi pendapatan dan penerimaan kas bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga risiko terhadap penyimpangan akan kecurangan dapat dihindari.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas untuk mengatasi Kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan maka penulis mengidentifikasi perumusan masalah pada skripsi ini yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan ?

2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas dalam mengatasi kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan dan penerimaan kas dalam mengatasi mengungkapkan kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat membantu penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi Kepentingan Akademik

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan mengenai efisien penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan.

### 3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas dalam memahami sistem informasi akuntansi yang dapat mengatasi kecurangan pendapatan dan penerimaan kas dalam operasi perusahaan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Teori –teori**

##### **1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

###### **a) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema* yang artinya menempatkan atau mengatur. Dalam hal ini yaitu pengaturan orang-orang atau personil di dalam melakukan aktivitas. Sistem informasi meliputi 5 fungsi utama yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta pengadaan informasi.

Menurut TMBooks (2014:2), Sistem Informasi Akuntansi merupakan system yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi.

Selanjutnya pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2015:4), adalah :” sebuah system yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Sementara menurut Mulyadi (2008:8), sistem informasi akuntansi adalah laporan kumpulan dari sumber-sumber, seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada stakeholders melalui laporan akuntansi. Mula-mula sebuah transaksi bisnis akan diidentifikasi (dianalisis), dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi. Transaksi bisnis di sini dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau peristiwa ekonomi yang mempengaruhi perubahan posisi keuangan perusahaan.

Dari definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah laporan kumpulan dari sumber-sumber, seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

#### **b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak diluar perusahaan, seperti kreditor, calon investor, kantor pajak, dan lain-

lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan.

Adapun tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi:

1. Mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan.
2. Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai perencanaan dan pengendalian usaha.
3. Pengawasan terhadap seluruh aktifitas keuangan perusahaan.
4. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.
5. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.
6. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari.
7. Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
8. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.

Fungsi utama sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif.
  - a. Menangkap data transaksi pada dokumen-dokumen sumber.
  - b. Mencatat data transaksi ke dalam jurnal-jurnal dimana catatan tersebut dibuat secara kronologis dari apa yang telah terjadi.

- c. Posting data dari jurnal-jurnal ke buku besar, yang menyingkat data dengan jenis rekening.
2. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen. Dalam sistem manual, informasi ini disediakan dalam bentuk laporan kedalam dua kategori utama :
    - a. Laporan keuangann,
    - b. Laporan manajerial
  3. Menyediakan pengendalian interna yang memadai (cukup). Memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem adalah handal dan dapat dipercaya.
    - a. Memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen.
    - b. Mengamankan (menjaga) kekayaan organisasi/perusahaan, termasuk data.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem akuntansi. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses secara manual (tanpa mesin-mesin pembantu) atau proses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan computer.

Sistem informasi akuntansi salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem ini merupakan subsistem informasi manajemen yang mengelola data keuangan

menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern maupun pemakai ekstern.

### **c. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Secara umum suatu system informasi akuntansi mempunyai fungsi membuat perusahaan beroperasi secara lebih cepat dan mudah, karena system ini memberikan berbagai informasi yang sangat diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan. System informasi akuntansi dapat pula mengidentifikasi penjualan produk cepat dan mengukur penjualan, biaya pokok penjualan, dan margin laba.

Sebuah Sistem Informasi Akuntansi menambah nilai dengan cara :

1. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efisiensi
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan sharing knowledge
6. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan.

Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan oleh pihak di luar perusahaan seperti pemasok, investor, dan lain-lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Dapat dibayangkan apabila sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik, misalkan karena suatu komponen di dalam sistem informasi akuntansi yang tidak bekerja optimal, tentu hal ini akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga perusahaan mengakibatkan kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan pun sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, suatu perusahaan perlu merancang dan menjelaskan sistem informasi akuntansi yang terbaik demi lancarnya kegiatan bisnis dan tercapainya tujuan perusahaan.

Tidak hanya sistem informasi akuntansi, subsistem dari sistem informasi lain pun perlu dirancang dan dijalankan dengan sebaik mungkin agar kegiatan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan efektif juga efisien dan perusahaan dapat berkembang seiring berjalannya waktu.

Fungsi penting yang dibentuk Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah organisasi antara lain :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi
2. Menproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Subsistem Sistem Informasi Akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari tiga subsistem :

1. Sistem pemrosesan transaksi mendukung proses operasi bisnis harian.
2. Sistem buku besar/pelaporan keuangan.
3. Sistem penutupan dan pembalikan, merupakan pembalikan dan penutupan dari laporan yang dibuat dengan jurnal pembalik dan penutup menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca arus kas, pengembalian pajak, dll.

Terdapat komponen sistem Informasi Akuntansi

1. Manusia adalah pelaku yang menjalankan sistem
2. Transaksi merupakan objek dari sistem informasi akuntansi sebagai masukan, lalu diproses sehingga menghasilkan informasi
3. Prosedur adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan transaksi atau kegiatan perusahaan.
4. Dokumen yaitu berupa formulir yang digunakan sebagai sarana pencatatan pada saat transaksi.
5. Peralatan adalah suatu alat atau sarana yang digunakan dalam melakukan pencatatan pada sistem informasi yang bersangkutan.

Manfaat system akuntansi adalah terjalinnya suatukomunikasi yang baik antara organisasi perusahaan dengan lingkungannya karena adanya informasi yang sama-sama dibutuhkan.

## 2. Pengolahan data pada Sistem Informasi Akuntansi

Pengolahan data adalah manipulasi atau transformasi symbol-simbol seperti angka dan abjad untuk tujuan meningkatkan kegunaannya.

Tugas pengolahan data :

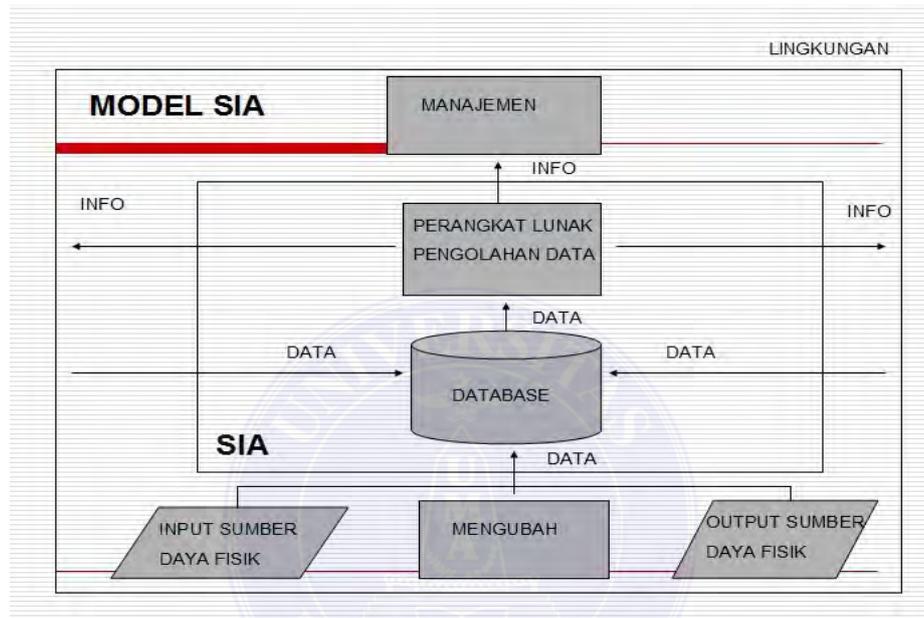
- a) Pengumpulan Data, system pengolahan data mengumpulkan data yang menjelaskan setiap tindakan internal perusahaan dan transaksi lingkungan perusahaan.
- b) Manipulasi Data, meliputi :
  - Pengklasifikasian
  - Pengurutan
  - Perhitungan
  - pengikhtisaran
- c) Penyimpanan Data, sebagian besar data dalam database adalah akuntansi
- d) Penyiapan Dokumen, output pada SIA dipicu oleh :
  - Oleh suatu tindakan, output dihasilkan jika sesuatu terjadi
  - Oleh jadwal waktu, output dihasilkan pada suatu tertentu

Sistem informasi akuntansi merupakan perpaduan antara ilmu akuntansi dan teknologi informasi, dengan penggunaan computer pengolahan data akan lebih cepat dan akurat. Dalam penerapan system informasi akuntansi yang berbasis computer dibutuhkan beberapa peangkat yang sangat berhubungan dalam pengolahan data.

## Model Sistem Informasi Akuntansi

Gambar 2.1

### Model Sistem Informasi Akuntansi



Gambar diatas adalah suatu model SIA. Elemen input, transformasi dan output dari system fisik perusahaan berada pada bagian bawah. Data dikumpulkan dari seluruh system fisik dan lingkungan, lalu dimasukkan ke dalam database. Perangkat lunak data mengubah data menjadi informasi untuk manajemen perusahaan serta untuk perorangan dan organisasi di lingkungan perusahaan.

Adapun komponen system informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2008:73-83) adalah :

1. Hardware ( Perangkat Keras )

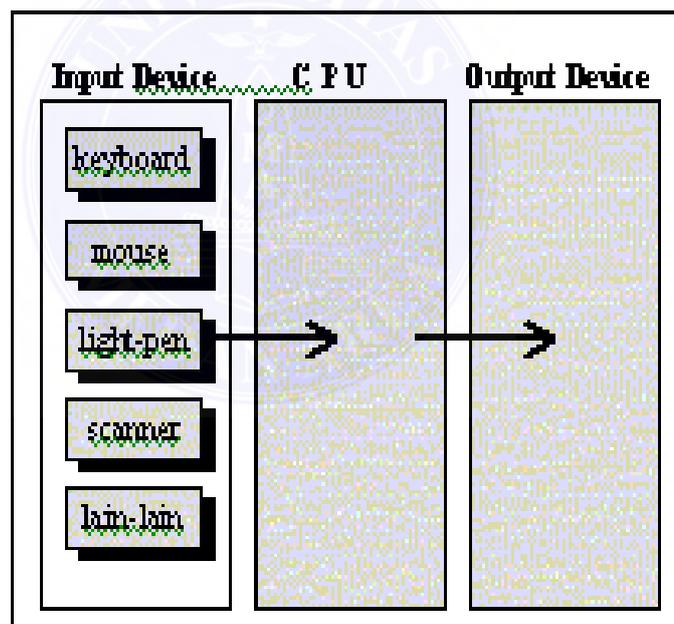
System informasi akuntansi harus menggunakan hardware yang sesuai dan harmonis dengan yang dibutuhkan.

Hardware terdiri dari :

- a) Bagian input (input device), merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukkan data kedalam komputer. Jenis perangkat masukan komputer adalah keyboard, mouse, joystick, scanner, kamera, touchscreen.

**Gambar 2.2**

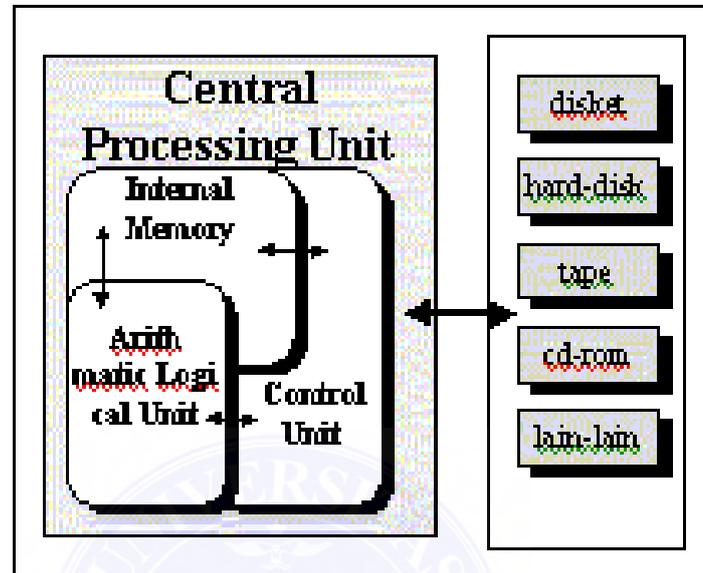
**Input Device**



- b) Bagian pengolahan utama dan memori, terdiri dari processor, memori, BUS, cache memory, motherboard, driver card.

Gambar 2.3

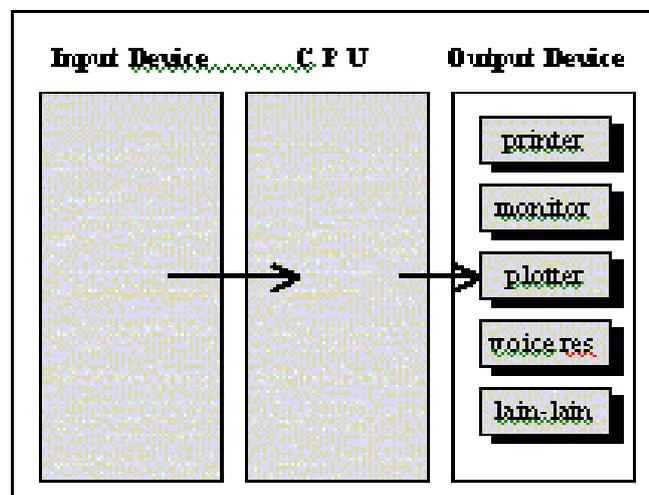
## Memori



- c) Bagian output, merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Peralatan output yang biasa digunakan yaitu printer, layar monitor.

Gambar 2.4

## Output Device



- d) Bagian komunikasi adalah peralatan yang digunakan untuk mengkomunikasikan data dari satu lokasi ke lokasi.

## 2. Software ( Perangkat Lunak )

Dalam memilih software apa yang akan dipakai akan lebih baik memilih system operasi apa yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang akan dioperasikan. Software yang berkualitas adalah software yang berbasis jaringan yang banyak digunakan oleh orang dan perusahaan pada umumnya.

Software dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan fungsinya yaitu :

- a) Perangkat lunak system ( system software ), merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan system komputer yang meliputi system operasi, interpreter dan compiler.
- b) Perangkat lunak aplikasi ( application software ), merupakan software jadi yang siap digunakan.

## 3. Brainware ( manusia )

Orang yang memiliki, membangun dan menjalankan system informasi akuntansi. Brainware dikelompokkan sebagai berikut :

- a) Manajer system informasi
- b) Analisis system
- c) Ahli komunikasi
- d) Administrator database
- e) Programmer
- f) Operator
- g) Pustakawan

#### 4. Prosedur

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang harus diikuti dan dibentuk atas dasar kesepakatan dengan penetapan dan pengesahan dilakukan oleh manajemen yang berwenang. Dengan adanya prosedur yang memadai maka dapat dilakukan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan. Antara prosedur satu dengan prosedur lainnya harus terjalin kerjasama yang harmonis atau bersinergi.

#### 5. Database

Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai, yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau di dalam perusahaan. Database yang dibangun harus dihitung perkiraan volumenya untuk dapat menentukan kapasitas hardisk yang dibutuhkan dan tipe prosesor yang cocok untuk menangani data sejumlah yang diperlukan. Menentukan kebutuhan data dalam database bagi pemakai dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu informasi yang diperlukan. Berdasarkan kebutuhan informasi tersebut maka harus diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. Database yang digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur yang cocok.

#### 6. Jaringan komputer dan Telekomunikasi

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam system informasi akuntansi. Komponen jaringan komunikasi data yang harus bersinergi misalnya antara sub yang digunakan,

salurankomunikasi dan Network Caerd ( LAN Card ). Keharmonisan teknologi yang digunakan dalam jaringan komunikasi (Network) harus sesuai dengan hardware yang digunakan.

### 3. Siklus Transaksi

Siklus pemrosesan transaksi perusahaan, ada empat macam, yaitu :

- a) Siklus Pendapatan, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.
- b) Siklus Pengeluaran, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peroleh barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.
- c) Siklus Produksi, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumberdaya menjadi barang dan jasa.
- d) Siklus Keuangan, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peroleh dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas

Siklus pemrosesan transaksi terdiri dari satu atau lebih sistem aplikasi. Sistem aplikasi memproses transaksi yang saling terkait secara logis. Pada model siklus transaksi, selain keempat siklus tersebut ada siklus kelima yaitu siklus pelaporan keuangan dimana siklus ini mendapatkan data akuntansi dan data operasi dari siklus yang lain serta memproses data tersebut sedemikian rupa sehingga laporan keuangan dapat disajikan.

Proses pengendalian internal, dimana mengidentifikasi tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas

dalam organisasi tersebut. Salah satu tanggung jawab utama manajemen adalah stewardship.

Elemen proses pengendalian internal, dimana pengendalian ini merupakan satu proses yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang rasional atas tercapainya tujuan yaitu :

1. Efektiovititas dan efesien operasi perusahaan.
2. Reliabilitas pelaporan keuangan.
3. Kesesuaian organisasi dengan aturan serta regulasi yang ada.

#### **4. Sistem Pendapatan**

##### **a) Pengertian Pendapatan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia ( IAI ) dalam PSAK NO 23 (2009:23) : “ Pendapatan adalah arus masuk bruto dan manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal .”

Menurut Romney dan Steinbart (2009) : “Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis yang berulang-ulang dan proses informasi yang terkait dengan menghasilkan barang dan jasa kepada konsumen dan mengumpulkan ulang pembayaran atas penjualan tersebut.”

Siklus pendapatan menurut TMBBooks (2014:3), yaitu proses untuk menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan dan proses penerimaan kas.

Menurut Krismiaji (2015:295) :“Siklus Pendapatan adalah serangkaian bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut.

### **b) Tujuan dan Fungsi Siklus Pendapatan**

#### **1. Tujuan Siklus Pendapatan**

Tujuan umum diselenggarakannya siklus pendapatan adalah menukar produk atau jasa menjadi kas. Tujuan dari siklus pendapatan dirinci menjadi :

- a. Menyelidiki bahwa pembeli mempunyai kemampuan cukup untuk membayar kredit.
- b. Mengirim barang atau mengerjakan jasa kepada konsumen pada waktu yang telah disetujui.
- c. Menagih hasil penjualan dengan teliti dan tepat waktu.
- d. Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas dengan teliti dan secepatnya.
- e. Membukukan penjualan dan penerimaan kas ke rekening pembeli dengan benar.
- f. Melindungi barang dan kas sampai saat dikirim atau dideposit.
- g. Menyiapkan berbagai dokumen dan laporan yang berhubungan dengan penjualan barang dan jasa.

## 2. Fungsi siklus pendapatan

- a. Mendapatkan pesanan dari pembeli
- b. Memeriksa status kredit pembeli
- c. Mencatat dan memproses data penjualan.
- d. Merangkai atau membuat barang yang akan dikirim.
- e. Mengirim barang dan menagih konsumen
- f. Menerima pembayaran dan menyimpannya di bank.
- g. Menyelenggarakan catatan piutang dagang.
- h. Memindah bukukan transaksi ke buku besar.
- i. Menyusun laporan keuangan dan laporan lain yang diperlukan.

### c) **Sistem Informasi Akuntansi dalam Siklus Pendapatan**

Perusahaan menjual barang jadinya ke pelanggan melalui siklus pendapatan. Siklus pendapatan mencakup fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk mengubah produk atau jasa menjadi pendapatan dari pelanggan.

Jenis – jenis sistem informasi :

1. Sistem informasi akuntansi
2. Sistem informasi keuangan
3. Sistem informasi manufaktur
4. Sistem informasi sumber daya manusia.

Tujuannya adalah untuk membantu pengembangan sistem yang efektif. Masalah-masalah manajemen proyek, masalah organisasional dan teknikal akan dihadapi dalam suatu implementasi sistem informasi.

Empat aktivitas dasar bisnis yang dilakukan dalam siklus pendapatan :

1. Penerimaan pesanan dari pelanggan
  - a) Mengambil pesanan pelanggan
  - b) Persetujuan kredit
  - c) Memeriksa ketersediaan persediaan
  - d) Menjawab permintaan pelanggan
2. Pengiriman barang
  - a) Ambil dan pak pesanan
  - b) Kirim pesanan
3. Penagihan dan piutang usaha
  - a) Penagihan
  - b) Pemeliharaan data piutang usaha
  - c) Pengecualian : Penyesuaian rekening dan penghapusan
4. Penagihan kas
  - a) Menangani kiriman uang pelanggan
  - b) Menyimpannya ke bank

**d) Pengendalian Intern atas Siklus Pendapatan**

Resiko-resiko maupun ancaman dalam siklus pendapatan pada PT.

Daehsan Indonesia Cabang Medan adalah :

1. Kesalahan dilakukan dalam mencatat faktur penjualan
2. Barang yang dikirim tidak sesuai dengan barang yang dipesan

3. Orang-orang yang tidak berwenang mengakses sediaan barang jadi dan catatan-catatan lainnya.
4. Bencana alam atau karena ulah manusia mengakibatkan kehilangan atau kerusakan uang tunai dan sediaan barang jadi.

**e) Unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penerapan SIA dalam perusahaan**

1. Analisa Perilaku

Setiap sistem yang tertuang dalam kertas tidak akan efektif dalam penerapannya kecuali seorang akuntan dapat mengetahui kebutuhan akan orang-orang yang terlibat dalam sistem tersebut. Akuntan tidak harus menjadi psikolog tapi cukup untuk mengerti bagaimana memotivasi orang-orang untuk mengarah kepada kinerja perusahaan yang positif. Selain itu juga seorang akuntan harus menyadari bahwa setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam menerima suatu informasi, sehingga informasi yang akan diberikan dapat didisain dan dikomunikasikan sesuai dengan perilaku (behavior) para pengambil keputusan.

2. Metode kuantitatif

Dalam menyusun informasi seorang akuntan harus menggunakan metode ini untuk meningkatkan efektifitas dan nilai dari informasi tersebut.

### 3. Komputer

Pada beberapa perusahaan, komputer telah digunakan untuk menggantikan pekerjaan rutin seorang akuntan, sehingga memberikan waktu yang lebih banyak kepada akuntan untuk dapat terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Adapun usaha-usaha yang telah dilakukan dalam rangka pengendalian system informasi dalam siklus pendapatan pada PT.

Daehsan Indonesia Cabang Medan adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan password untuk melakukan transaksi penjualan, sehingga hanya petugas bagian penjualan saja yang dapat melakukan transaksi, memasukkan data ataupun mengolah data yang ada pada komputer tersebut.
2. Sesuai dengan struktur organisasinya, maka pemisahan tugas dan fungsi ditentukan oleh setiap bagian-bagian, dimana masing-masing pelaksana dalam setiap bagian-bagian tersebut mempunyai tugas dan fungsi yang berlainan dan ditentukan oleh jabatan yang sudah ada.

Selain itu, arus informasi internal juga terjadi antara siklus pendapatan dengan siklus yang lain, yaitu :

1. Siklus pengeluaran dan produksi untuk aktivitas pembelian atau produksi barang untuk memenuhi permintaan konsumen.
2. Sistem penggajian/manajemen sumberdaya manusia untuk menghitung komisi penjualan dan bonus.

3. Siklus pembukuan dan pelaporan untuk menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan mengenai siklus pendapatannya melakukan beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen demi tercapainya pengendalian intern pada perusahaan diantaranya adalah :

1. Bagian akuntansi melakukan rekonsiliasi bank setiap bulannya. Hal ini ditetapkan untuk menghindari terjadinya perbedaan yang signifikan antara buku perusahaan dengan buku bank.
2. Dilakukan perputaran jabatan, jika terjadinya kecurangan dalam suatu bagian diharapkan dapat diungkap oleh karyawan yang menggantikan.
3. Adanya pedoman yang jelas mengenai prosedur pencatatan dan bagan aris pada perusahaan.
4. Setiap dokumen telah dibuat pertinggalnya sebagai arsip.

Perusahaan didalam memperoleh pendapatannya melakukan penjualan secara tunai. Dalam transaksi penjualan secara tunai, barang dan jasa diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah langsung menerima uang dari pembeli.

Bagian-bagian yang menggambarkan proses order penjualan adalah sebagai berikut :

1. Bagian penjualan

Bagian penjualan bertugas menerima pesanan barang dari customer secara langsung. Kemudian penjualan akan mencatat barang yang akan disorder.

#### 2. Bagian Administrasi Control

Bagian ini bertanggung jawab dalam hal mengeluarkan bukti pengeluaran barang dan memprosesnya ke system komputer.

#### 3. Bagian Gudang

Bagian gudang bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh customer. Kemudian memberikan atau mengirimkan barang ke customer sesuai dengan orderan.

#### 4. Bagian Akuntansi

Bagian Akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat besarnya penjualan yang terjadi dan membuat laporan penjualan.

Prosedur pelaksanaan order penjualan produk makanan kesehatan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan dimulai dengan adanya pesanan oleh customer yang diterima dan ditindak lanjuti oleh bagian penjualan. Bagian penjualan juga mengidentifikasi jenis dan kuantitas barang yang diinginkan oleh pelanggan dengan membuat faktur penjualan sebanyak 3 lembar yang telah ditandatangani oleh customer dan bagian penjualan yaitu :

Lembar 1 : Untuk Bagian Customer

Lembar 2 : Untuk Bagian Kasir

Lembar 3 : Untuk Bagian Gudang

Sebelum faktur penjualan dikeluarkan, bagian kasir menerima pembayaran yang dilakukan oleh customer. Setelah bagian faktur penjualan keluar, kasir memberikan faktur kepada bagian gudang untuk menyiapkan dan memberikan barang yang telah diorder kepada customer.

## **5. Sistem Penerimaan Kas**

Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat.

Transaksi penerimaan kas adalah transaksi keuangan yang menyebabkan asset perusahaan berupa kas atau setara kas bertambah. Transaksi penerimaan kas dicatat ke system komputer pada formulir ekeltronik penerimaan kas dan dibukukan oleh system komputer ke jurnal penerimaan kas sesuai dengan metode yang ditetapkan. Setiap penerimaan kas selain nilai nominal juga harus menunjukkan tanggal terjadinya transaksi, tanggal efektif, dokumen referensi, buyer, sumber penerimaan kas, transaksi yang terkait, keterangan ringkas, dll. Penambahan kas yang diperoleh dari pendapatan bunga, selisih kurs lainnya dicatat pada jurnal memorial.

### **1. Yang Termasuk Dalam Kas**

- a) Uang tunai bentuk kertas/logam
- b) Uang perusahaan yang disimpan di bank yang sewaktu-waktu dapat diambil
- c) Cek yang diterima sebagai pembayaran dari pihak lain

- d) Cek perjalanan (travel check) adalah yang diterbitkan oleh suatu bank untuk melayani nasabah yang melakukan perjalanan jarak jauh.
- e) Kasir cek adalah cek yang dibuat dan ditanda tangani oleh suatu bank, ditarik oleh bank itu sendiri untuk melakukan pembayaran ke pihak lain.
- f) Wesel post : dapat dijadikan uang tunai padadiperlukan.

## 2. Yang Tidak Termasuk Dalam Kas

- a) Deposito berjangka/Time deposito : uang simpanan di bank yang hanya dapat diambil setelah jangka waktu akan berakhir.
- b) Uang yang disediakan untuk tujuan-tujuan tertentu sehingga terikat penggunaannya. Contoh : Dana pension.
- c) Cek mundur/Post date check : tidak dapat digolongkan ke dalam kas sebelum jangka waktunya.
- d) Perangko

Sebagian besar penerimaan kas perusahaan tentu saja berasal dari hasil kegiatan normal bisnisnya, yaitu melalui penjualan tunai (baik untuk perusahaan dagangmaupun perusahaan dagang maupun perusahaan jasa), ataupun sebagai hasil penagihan piutang usaha dari pelanggan (dalam hal penjualan kredit). Sedangkan penerimaan kas lainnya timbul dari kegiatan non-operasional perusahaan. Contoh sumber penerimaan kas lainnya ini adalah berasal dari pendapatan bunga, sewa, deviden, setoran pemilik, hasil pinjaman bank, hasil penjualan aset tetap yang tidak terpakai, hasil penerbitan dan penjualan saham, obligasi, dan sebagainya.

Mengingat kas merupakan aset yang paling lancar dibanding aset lainnya, maka untuk mengamankan penerimaan kas ini diperlukanlah sebuah sistem pengendalian internal yang sangat baik dan ekstra hati-hati.

Secara garis besar, berikut ini adalah beberapa penerapan prinsip pengendalian internal atas penerimaan kas :

1. Hanya karyawan tertentu saja yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas.
2. Adanya pemisahan tugas (*segregation of duties*) antara individu yang menerima kas, mencatat/membukukan penerimaan kas dan yang menyimpan kas.
3. Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti transaksi), seperti slip berita pembayaran (pengiriman) uang/*remittance advices* (dalam kasus penerimaan uang lewat pos/ mail receipts), struk / *cash register records* (dalam kasus penerimaan uang lewat konter penjualan / *counter receipts*), dan salinan bukti setor uang tunai ke bank (*deposit slips*).

Seluruh uang kas harian yang diterima perusahaan dipegang oleh departemen kasir (kepala kasir). Salinan lembar pertama dari ringkasan total penerimaan kas harian yang telah disiapkan oleh departemen kasir diserahkan ke departemen akuntansi, untuk selanjutnya oleh bagian akuntansi akan dipergunakan sebagai dasar pencatatan transaksi kedalam jurnal (tentu saja setelah melewati proses analisis transaksi dan identifikasi akun), lalu dibuatkan buku besar, dan seterusnya sesuai dengan tahapan-

tahapan yang ada dalam siklus akuntansi. Sedangkan salinan lembar ke dua dari ringkasan total penerimaan kas harian tadi yang telah disiapkan oleh departemen kasir diserahkan ke bagian keuangan. Dokumen asli yang memuat ringkasan total penerimaan kas harian itu sendiri tetap akan disimpan di departemen kasir.

4. Uang kas hasil penerimaan penjualan harian atau hasil penagihan piutang dari pelanggan harus disetor ke bank setiap hari oleh departemen kasir.

Departemen kasir (kepala kasir) akan mengisi formulir setoran bank dan kemudian menyetorkan uang kas tadi ke bank. Salinan bukti setor bank ini lalu akan diserahkan oleh departemen kasir ke bagian keuangan. Jika uang kas hasil penerimaan penjualan harian atau hasil penagihan piutang tersebut tidak sempat disetor ke bank, maka simpanlah uang kas tadi ke dalam safe deposit box, dan hanya satu orang tertentu saja yang ditunjuk atau memiliki kode akses untuk membukanya, hal ini dilakukan untuk menghindari sikap saling menuduh atau memudahkan pertanggung jawaban langsung apabila terjadi kehilangan atas uang kas tersebut.

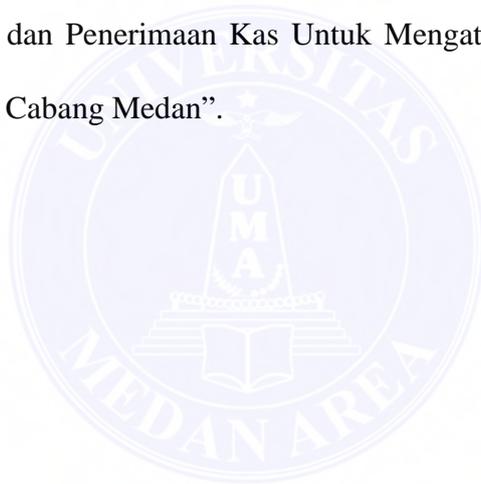
5. Dilakukannya pengecekan independen atau verifikasi internal. Misalnya saja dalam kasus penerimaan uang lewat konter penjualan, dimana biasanya supervisor akan memverifikasi (mengecek) kebenaran atas jumlah penerimaan kas harian yang telah dihasilkan oleh operator mesin register kas dengan cara mencocokkan antara total catatan register dengan total fisik uang kas aktual, sedangkan bagian keuangan juga akan memverifikasi (mengecek) kebenaran atas jumlah penerimaan kas harian ini dengan cara

membandingkan antara salinan lembar ke dua dari ringkasan total penerimaan kas harian dengan salinan bukti setor bank.

6. Mengikat karyawan yang menangani penerimaan kas dengan uang pertanggungungan.

### **B. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas Untuk Mengatasi Kecurangan Pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan”.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Menurut Erlina (2007:64), "penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek beberapa individu, organisasional, industry, atau perspektif lain".

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan yang beralamat di Jl. Asrama Simpang Pondok Kelapa No.12 Ringroad Medan, Sumatera Utara, Telp. 061-8449937, 061-8449938, Fax. 061-6458516.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di disesuaikan dengan jadwal penelitian yang sudah direncanakan yang dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan selesai, seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian 2016				
		Mei	Juni	Juli	Ags	Sep
1	Pengajuan Judul					
2	Kunjungan ke Perusahaan					
3	Bimbingan proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Pengumpulan Data					
6	Analisis Data					
7	Penyelesaian skripsi dan bimbingan skripsi					
8	Seminar Hasil					
9	Pengajuan Sidang Meja Hijau					

## B. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional variable adalah untuk menentukan indicator-indikator dari kedua variable yaitu variabel siklus pendapatan ( $X_1$ ) dan penerimaan kas( $X_2$ ), dan variabel sistem informasi akuntansi (Y).

### 1. Variabel pendapatan dan penerimaan kas (Variabel Bebas atau X)

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis yang berulang-ulang dan proses informasi yang terkait dengan menghasilkan barang dan jasa kepada konsumen dan mengumpulkan ulang pembayaran atas penjualan tersebut. Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

### 2. Sistem Informasi Akuntansi (Variabel Terikat atau Y)

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, kemudian informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan sehingga sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual ataukah terkomputerisasi.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu serangkaian observasi dimana tiap kemungkinannya tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka (Soeratno dan Arsyad,2008:64)

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama, yaitu berasal dari PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan dengan kualifikasi data kualitatif, dan terdiri atas gambaran umum perusahaan, bidang usaha, prosedur yang berlaku, data hasil wawancara dengan staff terkait dengan penelitian, dan data hasil pengamatan langsung.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pengolahan lebih lanjut atas data primer, dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasinya.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh peneliti dari arsip data-data perusahaan yang diperlukan dan berhubungan dengan penelitian ini berupa siklus pendapatan dan penerimaan kas perusahaan.
2. Teknik wawancara, yakni melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait dengan objek penelitian, khususnya dengan bagian yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Teknik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada gambaran yang mendukung analisa tersebut, analisis ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan kondisi realitas yang kompleks dan rinci yang sifatnya menjelaskan secara uraian dalam bentuk kalimat

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. And William S. Hopwood. 2006, Sistem Informasi Akuntansi, Buku I. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- TMBooks. 2015, Sistem Informasi Akuntansi-Konsep dan Penerapan, Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Weygandt, Kieso. 2007. Accounting Principles. USA: John Wiley and Son.
- Kusrini, M. Kom dan Andri Koniyo. 2007. Tuntunan Praktik Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan SQI Server. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Krismiaji. 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat. Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. 2016, Akuntansi Dasar 1 & 2, Edisi National Best Seller. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Romney, Marshall B. dan Paul Jhon. 2006. Accounting Information System. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Erlina, Sri Mulyani, 2007. Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen, Cetakan Pertama USU Press, Medan.
- Sugiyono, 2004. Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ketujuh, C.V Alfabeta, Bandung.
- Weli, Librtina Sembiring, 2008. Praktek Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Hall, James A. 2007. Accounting Information System. 4<sup>th</sup>Ed. Penerjemah : PT. Salemba Emban Patria. Jilid 1, Jakarta : Salemba Empat.